

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU
PETANI DALAM MENGHADAPI RISIKO USAHATANI
KEDELAI (*Glycine max* L.) DI KECAMATAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT PROVINSI
SUMATERA UTARA

Oleh
ARMANDA
NIRM. 01.01.20.143



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PETANI
DALAM MENGHADAPI RISIKO USAHATANI KEDELAI (*Glycine*
***max* L.) DI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**
PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh
ARMANDA
NIRM. 01.01.20.143

Sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani
Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine
max L.*) di Kecamatan Stabat

Nama : Armanda

NIRM : 01.01.20.143

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Pembimbing II

Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus

: 07 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani
Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine
max L.*) di Kecamatan Stabat

Nama : Armanda

NIRM : 01.01.20.143

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Ketua Penguji



Makruf Wicaksono, S. ST, MP
NIP.19850731 200604 1 001

Anggota Penguji 1



Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji 2



Dr. Dedi Wahyudi, STP, M.Si
NIP. 19840102 201403 1 001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Armanda

Nirm : 01.01.20.143

Tanda Tangan :



RIWAYAT HIDUP



Armanda, NIRM 01.01.20.143 merupakan anak ketiga dari sembilan bersaudara dari pasangan Ayahanda Darmi dan Ibunda Rahmah. Lahir di Kota Subulussalam pada hari Kamis tanggal 12 September 2002. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Subulussalam pada tahun 2014. Kemudian, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (MTsN) Subulussalam pada tahun 2017. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Unggul Subulussalam pada tahun 2020. Pendidikan selanjutnya ditempuh di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang merupakan sekolah kedinasan di bawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine max* L.) di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat” untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Dalam menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir penulis dibimbing oleh Pak Mukhlis Yahya, SP, MP dan Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP. M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Armanda
Nirm : 01.01.20.143
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine max* L.) di Kecamatan Stabat” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Armanda)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah: 286)

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang sudah memberikan saya kemudahan disetiap segala urusan dan sudah memberikan kelancaran di setiap langkah saya. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya persembahkan karya ini sebagai wujud rasa syukur atas karunia ilmu yang telah Allah berikan.

TERUNTUK ORANG TUA TERCINTA

Teruntuk Ayah dan Ibu, dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta, yang tak pernah lelah mencurahkan cinta dan pengorbanan mereka. Setiap lembar tulisan ini adalah cerminan dari do'a - do'a ayah dan ibu yang selalu mengiringi setiap langkahku, menjadi kekuatan tak terlihat yang mendorongku melewati setiap rintangan. Tanpa bimbingan, dukungan, dan ridho ayah dan ibu, pencapaian ini tak akan pernah terwujud. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa jerih payah dan air mata ayah dan ibu tidak sia-sia, serta menjadi sumber kebanggaan dan kebahagiaan bagi ayah dan ibu. Terima kasih, Ayah dan Ibu, atas cinta yang tak terbatas dan do'a yang tak pernah putus. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada ayah dan ibu, sebagaimana ayah dan ibu menyayangiku sejak kecil.

TERUNTUK KELUARGAKU

Teruntuk keluargaku, sembilan bersaudara yang menjadi pondasi hidupku, di setiap lembar tugas akhir ini, terukir kisah perjuangan kita bersama. Dari rumah sederhana di simpang malikussaleh, kita telah melangkah jauh bersama-sama. Teruntuk abangku Chandra Roby terima kasih atas nasihatmu yang selalu mendorongku agar tidak lemah sebagai laki-laki dan kerja kerasmu yang

memotivasiku untuk selalu berusaha menghadapi masalah. Kakakku Mira, ketekunanmu bekerja sambil kuliah menginspirasi untuk tidak pernah menyerah, kelembutanmu merawat kita semua saat ibu sakit tak akan pernah kulupakan. Aku, anak ketiga, bersyukur berada di tengah-tengah kalian, belajar dari yang lebih tua dan mengayomi yang lebih muda. Adikku Rian, kegigihanmu mengejar prestasi olahraga mengingatkanku untuk selalu berusaha keras. Adikku Nashwa Safina, hafalanmu selalu membuatku kagum dan merasa bersyukur. Jika disebutkan satu persatu tidak akan cukup. Setiap pencapaian dalam tugas akhir ini adalah hasil dari doa-doa kalian yang tak pernah putus, dan dukungan yang selalu kalian berikan. Saat wisuda nanti, ketika namaku dipanggil, itu bukan hanya pencapaianku, tapi pencapaian kita bersembilan. Gelar ini kupersembahkan untuk kalian, untuk ibu dan ayah yang selalu mendoakan kita serta masih berjuang membesarkan kita. Semoga kelulusan ini menjadi awal dari kesuksesan kita bersama. Mimpi kita untuk membangun rumah yang lebih besar, agar kita semua bisa berkumpul dengan nyaman, akan segera terwujud. Terima kasih, saudara-saudaraku, atas cinta yang tak pernah habis, tawa yang selalu menghibur, dan tangan yang selalu siap membantu. Kalian adalah rumahku, tempat aku selalu ingin pulang.

TERUNTUK DOSEN PEMBIMBING DAN DOSEN PENGUJI

Teruntuk Bapak Mukhlis Yahya, SP, MP selaku Dosen Pembimbing I saya, terimakasih sudah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan menjadi pembimbing yang banyak memberikan saya ilmu serta pelajaran, tidak hanya ilmu perkuliahan melainkan ilmu kehidupan sehingga saya bisa memaknai proses hingga di titik sekarang ini demi mendapatkan dan menyanggah gelar Sarjana Terapan Pertanian. Teruntuk Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya, terimakasih sudah membimbing dan juga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga saya bisa ada di titik yang saya idamkan sedari dulu, saya sangat menghargai bagaimana Ibu selalu mendorong saya untuk berpikir kritis dan inovatif dalam setiap aspek penelitian saya. Teruntuk Bapak Makruf Wicaksono S.ST, MP selaku Ketua Penguji saya, saya ucapkan terimakasih banyak karena tidak hanya memberikan ilmu perkuliahan saja namun juga memberikan ilmu-

ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi diri saya sendiri. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Dr. Dedi Wahyudi, STP, M.Si selaku Dosen Penguji II saya, kedisiplinan, ketegasan dan arahan yang bapak berikan pada saat apel membuat saya untuk selalu mentaati peraturan dan mendorong saya agar selalu berusaha dalam hal apapun. Saya berada di titik ini semua berkat Bapak dan Ibu Dosen serta keluarga besar POLBANGTAN MEDAN yang sudah memberikan saya kesempatan untuk mengemban ilmu di kampus tercinta ini. Harapan saya, Bapak dan Ibu Dosen semuanya diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan dalam segala urusannya.

TERUNTUK SAHABATKU

Teruntuk sahabatku Andito Syafiq dan Aldiansyah, terimakasih sudah menemaniku dari kuliah online hingga sekarang ini, banyak cobaan yang kita lalui bersama. Semoga kita bertiga tetap menjaga tali silaturahmi hingga tua nanti dan tetap diberikan kesehatan serta apa yang kita inginkan segera tercapai. Dan tidak lupa keluarga besar “Jurluhtan A20” banyak sekali momen senang dan sedih yang kita lalui bersama, semoga kita dengan jumlah 28 orang tetap menjaga tali silaturahmi dan ketika sudah sukses tidak lupa juga saling membantu sesama.

ABSTRAK

Armanda, Nirm 01.01.20.143. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine max* L.) di Kecamatan Stabat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perilaku petani serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai. Pengkajian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2024. Metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner dan wawancara. Metode pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan jumlah 74 orang. Selanjutnya teknik analisis data skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai dikategorikan tinggi atau menerapkan dengan nilai sebesar 73,45%. Kemudian hasil persamaan regresi linear berganda yakni $Y = 6,054 + 0,436X_1 + 0,153X_2 + 0,387X_3 + 0,329X_4 + e$. Secara parsial, variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap perilaku petani adalah karakteristik petani, lingkungan sosial, luas lahan dan peran penyuluh.

Kata Kunci: *Perilaku, Petani, Risiko Usahatani, Kedelai, Regresi Linier Berganda*

ABSTRACT

Armanda, Nirm 01.01.20.143. *Factors Affecting Farmers' Behavior in Facing the Risk of Soybean (Glycine max L.) Farming in Stabat District. The purpose of this study was to determine the level of farmers' behavior and analyze the factors that influence farmers' behavior in facing the risk of soybean farming. This study was conducted from April to May of 2024. Data collection methods were questionnaire and interview methods. The sampling method was simple random sampling with a total of 74 people. Furthermore, data analysis techniques were Likert scale and multiple linear regression. The results showed that the level of farmers' behavior in facing the risk of soybean farming was categorized as high or applying with a value of 73.45%. Then the results of the multiple linear regression equation are $Y = 6.054 + 0.436X_1 + 0.153X_2 + 0.387X_3 + 0.329X_4 + e$. Partially, the independent variables that have a real effect on farmer behavior are farmer characteristics, social environment, land area and the role of extension workers.*

Keywords: Behavior, Farmers, Farm Risk, Soybean and Multiple Linear Regression

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan yang melimpah, baik jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine max* L.) di Kecamatan Stabat”.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai dalam waktu yang ditentukan tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih untuk:

1. Ir. Yulina Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
 2. Tience Elizabet Pakpahan SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
 3. Mukhlis Yahya, SP. MP selaku Dosen Pembimbing I
 4. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II
 5. Panitia Pelaksana Kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Tahun 2023/2024
 6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir
- Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Medan, Juli 2024

Armanda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1 Landasan Teoritis	4
2.1.1 Perilaku Petani	4
2.1.2 Risiko Usahatani Kedelai.....	6
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani.....	7
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pikir	15
2.4 Hipotesis.....	16
 III. METODOLOGI	 17
3.1 Waktu dan Tempat.....	17
3.2 Metode Pengkajian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3.1 Sumber Data	17
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	17
3.4 Metode Pengambilan Sampel	18
3.4.1 Populasi	18
3.4.2 Sampel	19
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.5.1 Uji Instrumen	20
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	24
3.5.3 Analisis Tingkat Perilaku Petani	28
3.5.4 Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Petani.....	29
3.6 Batasan Operasional.....	30
3.6.1 Variabel Bebas (X)	30
3.6.2 Variabel Terikat (Y)	31

IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	33
4.1 Keadaan Wilayah	33
4.2 Keadaan Tanah	34
4.3 Keadaan Iklim	35
4.4 Keadaan Pertanian.....	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	38
5.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden	38
5.1.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	41
5.2 Analisis Tingkat Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai	44
5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai di Kecamatan Stabat.....	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	59
6.3 Implikasi	60
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	13
2	Jumlah Populasi	18
3	Jumlah Sampel Pengkajian	20
4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (Glycine Max.L)	20
5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (Glycine Max.L)	23
6	Hasil Uji Multikolinearitas	26
7	Kisi-Kisi Instrumen Pengkajian Kuesioner	32
8	Data Produksi dan Produktivitas di Kecamatan Stabat 2024...	35
9	Data Kelas Kelompok Tani Kecamatan Stabat 2024.....	36
10	Kelembagaan Penyuluh Kecamatan Stabat Tahun 2024	36
11	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
12	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Umur	39
13	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	40
14	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	40
15	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berusahatani Kedelai	41
16	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Variabel Perilaku Petani	42
17	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Variabel Karakteristik Petani.....	42
18	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Variabel Lingkungan Sosial.....	43
19	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Variabel Luas Lahan	44
20	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Kriteria Variabel Peran Penyuluh.....	44
21	Analisis Tingkat Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai di Kecamatan Stabat.....	45
22	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai	51
23	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	52
24	Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	15
2	Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot	24
3	Hasil Uji Normalitas Secara Statistik Kolmogorov-Smirnov	25
4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	27
5	Garis Kontinum Tingkat Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai	29
6	Peta Kecamatan Stabat (Sumber: BPS Kecamatan Stabat 2024).....	34
7	Garis Kontinum Tingkat Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai di Kecamatan Stabat.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1	Kuesioner	74
2	Data Responden	78
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	81
4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	93
5	Input Uji Asumsi Klasik	104
6	Hasil Uji Asumsi Klasik	106
7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	107
8	Dokumentasi	110

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara penghasil kedelai terbesar di dunia, namun masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestik, kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan produksi kedelai lokal agar dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan mendukung ketahanan pangan nasional. Menurut Setyawan dan Huda (2022), permintaan kedelai di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan semakin beragamnya produk olahan industri seperti tempe, susu kedelai, tauco, kecap, tahu serta bahan baku untuk pakan ternak. Jika permintaan kedelai terus meningkat setiap tahun sementara produksi kedelai nasional tidak mampu mencukupinya, maka akan menyebabkan terjadinya inflasi harga kedelai.

Berdasarkan data BPS Indonesia (2023) Produksi kedelai domestik sebesar 555.000 ton per tahun tidak mencukupi kebutuhan nasional 2,7 juta ton, sehingga Indonesia harus mengimpor kedelai untuk memenuhi permintaan, terutama untuk produk pangan seperti tempe, tahu dan kecap. Menurut Triastono dkk, (2020) Produktivitas kedelai di Indonesia masih tergolong rendah, karena hanya mampu menghasilkan 1,5 ton per ha, seharusnya potensinya bisa mencapai 2,5 ton per ha. Sebagai negara agraris, yang dimana mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian dalam sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki tingkat urgensi tinggi yang dikembangkan untuk mencapai pembangunan daerah (Nursan & Septiadi, 2020).

Kabupaten Langkat terkenal dengan potensi pertanian yang subur dan beragam, berdasarkan data BPS Sumut (2022) jumlah produksi kedelai yang dihasilkan di Kabupaten Langkat sebanyak 403 ton dengan luas panen 247 Ha dengan produktivitas adalah 1,6 ton perhektar. Petani di daerah ini masih dihadapkan pada berbagai masalah terkait produksi dan pemasaran kedelai. Keberhasilan petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai di Kabupaten Langkat akan berdampak pada kesejahteraan petani, ketahanan pangan lokal, dan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah. Petani kedelai di Kabupaten Langkat menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan manajemen, lahan sempit, akses modal yang terbatas, rendahnya produktivitas

tenaga kerja dan teknologi, serta faktor iklim dan serangan hama penyakit. Seluruh kendala ini menyulitkan petani untuk meningkatkan produksi kedelai.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara Rajali, S.Sos, M.SP menekankan potensi Kabupaten Langkat sebagai penghasil kacang kedelai berkualitas tinggi dan berambisi mengembalikannya sebagai penghasil kedelai terbesar di Sumatera Utara. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan strategi dan program yang fokus pada peningkatan produksi, perbaikan teknik budidaya, akses modal dan penyediaan teknologi yang lebih baik, sehingga Kabupaten Langkat dapat kembali menjadi pusat produksi kedelai yang mendukung perekonomian lokal (Diskominfo Langkat 2023).

Kecamatan Stabat merupakan salah satu kecamatan yang potensial untuk pengembangan usahatani kedelai, namun petani perlu menghadapi risiko-risiko seperti fluktuasi harga pasar, gangguan cuaca, dan keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian. Perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai di Kecamatan Stabat dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajemen petani dan faktor eksternal, termasuk serangan hama, penyakit, kondisi cuaca ekstrem serta terbatasnya luas lahan dan kesuburan tanah. Kombinasi faktor-faktor ini memengaruhi strategi yang diambil petani dalam mengelola usahatani kedelai.

Jumlah produksi kedelai yang dihasilkan di Kecamatan Stabat masih sangat rendah, berdasarkan data BPS Langkat (2016) rata rata produksi tanaman kedelai adalah 246,2 ton dengan luas panen 164,5 Ha. Berdasarkan data program tahun 2024, luas tanaman kedelai di Kecamatan Stabat adalah seluas 556 Ha dengan jumlah produksi 899,6 ton. Rendahnya produktivitas kedelai salah satunya disebabkan oleh perilaku petani yang masih enggan mengambil risiko dalam berusahatani, petani cenderung memilih varietas kedelai yang sudah biasa ditanam meskipun kurang produktif, dan enggan menerapkan teknologi budidaya terbaru karena khawatir gagal panen. Selain itu, pemeliharaan yang kurang baik dapat mengakibatkan pertumbuhan gulma yang menghambat tanaman kedelai, menyebabkan penurunan hasil panen (G. P. Sari, 2019 *dalam* Septiadi dkk, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh pertanian di Kecamatan Stabat, faktor utama yang menjadi penyebab semakin menurunnya produktivitas

pada tanaman kedelai adalah petani kedelai di Kecamatan Stabat belum sepenuhnya memperhatikan risiko usahatani yang mungkin dihadapi, para petani hanya berusaha agar lahan tersebut tetap menghasilkan pendapatan, baik besar maupun kecil, kurangnya kepedulian terhadap perubahan iklim maupun cuaca, kurangnya pengetahuan tentang serangan hama maupun penyakit yang menyerang tanaman dan kurangnya menjalin kerjasama dalam mengembangkan pemasaran hasil panen. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Kedelai (*Glycine max* L.) di Kecamatan Stabat” agar dapat memberikan solusi kepada petani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam pengkajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan pengkajian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat dalam pengambilan gelar sarjana terapan program Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Memberikan informasi bagi pihak terkait maupun bagi peneliti tentang perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani kedelai.